

SKRIPSI

**STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TUMBUHAN
OBAT UNTUK MENGATASI GEJALA RINGAN
TERKAIT COVID-19 PADA SUKU SASAK DI PULAU
LOMBOK**



MILITAN RAUSHAN FIKR

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN ILMU KEFARMASIAN

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TUMBUHAN
OBAT UNTUK MENGATASI GEJALA RINGAN
TERKAIT COVID-19 PADA SUKU SASAK DI PULAU
LOMBOK**



MILITAN RAUSHAN FIKR

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN ILMU KEFARMASIAN

SURABAYA

2022

i

Lembar Pengesahan

**STUDI ETNOMEDISIN PENGGUNAAN TUMBUHAN
OBAT UNTUK MENGATASI GEJALA RINGAN
TERKAIT COVID-19 PADA SUKU SASAK DI PULAU
LOMBOK**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

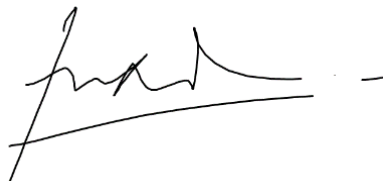
2022

Oleh:

**MILITAN RAUSHAN FIKR
NIM 051811133023**

**Skripsi ini telah disetujui pada
tanggal 16 Agustus 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS.
NIP. 195212121981031009

Pembimbing Serta



apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D
NIP. 197911042005012001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Militan Raushan Fikr

NIM : 051811133023

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Studi Etnomedisin Penggunaan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Gejala Ringan
Terkait COVID-19 pada Suku Sasak di Pulau Lombok**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Militan Raushan Fikr

NIM 051811133023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Militan Raushan Fikr

NIM : 051811133023

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Studi Etnomedisin Penggunaan Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Gejala Ringan
Terkait COVID-19 pada Suku Sasak di Pulau Lombok**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Militan Raushan Fikr

NIM 051811133023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS. selaku dosen pembimbing utama dan apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D selaku dosen pembimbing serta yang sudah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis akan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga
3. Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
4. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. dan apt. Rr. Retno Widyowati, S.Si., M.Pharm., Ph.D. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Ilmu Kefarmasian.
5. Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si. selaku dosen penguji skripsi dan ketua proyek penelitian yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan tenaga dan waktunya untuk memberikan dukungan kepada penulis secara moril maupun materiil.
6. Dr. apt. Idha Kusumawati, S.Si., M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran, nasihat dan kritiknya untuk kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Prof. Dr. apt. Suharjono, MS. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Widodo Dwi Putro dan Ibu Estidrajat Hadiarti, serta adik Genta Juang yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini memiliki kekurangan dan belum sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Penulis

RINGKASAN

Studi Etnomedisin Penggunaan Tumbuhan Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan terkait COVID-19 pada Suku Sasak di Pulau Lombok

Militan Raushan Fikr

Sejak WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020 sampai sekarang (7 Januari 2022) sudah ada kasus terkonfirmasi sebanyak lebih dari 298 juta jiwa (WHO, 2022). Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien COVID-19, diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala (Lapostolle et al., 2020). Di tengah masa pandemi COVID-19 ini, peminat obat tradisional semakin meningkat untuk memelihara daya tahan tubuh. Indonesia dikenal memiliki budaya pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan obat untuk menangani berbagai penyakit yang dilakukan turun menurun. Salah satu cara untuk menggali dan mengeksplorasi pengetahuan lokal akan tumbuhan obat adalah dengan melakukan studi etnomedisin. Setiap suku atau etnis di suatu daerah memiliki berbagai macam obat tradisional yang khas, begitu juga dengan suku Sasak yang merupakan penduduk asli di Pulau Lombok yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Pada masa Pandemi COVID-19 seperti ini, masyarakat Sasak di Lombok banyak yang mengembangkan ramuan tradisional berbahan dasar tumbuhan obat untuk menangkal virus COVID-19. Penelitian etnomedisin tumbuhan obat khususnya dalam di masa pandemi COVID-19 pada suku Sasak di Pulau Lombok, sampai sejauh ini belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, berdasarkan studi pustaka dan melihat dari kondisi di Lombok dimana pada masa pandemi COVID-19 ini banyak masyarakat yang menggunakan obat tradisional, maka penulis ingin menggali informasi mengenai tumbuhan-tumbuhan obat apa saja yang digunakan, bagaimana cara pengolahan, dan cara penggunaan yang dilakukan oleh suku Sasak di Pulau Lombok dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh selama pandemi COVID-19 serta untuk mengatasi gejala yang mirip dengan COVID-19 yaitu diantaranya ialah demam, pusing, batuk dan pilek.

Penulis menggunakan metode penelitian deksriptif eksploratif dengan sumber data yang berasal dari literatur, kuesioner dan wawancara yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dan snowball sampling. Kemudian data tersebut dianalisis secara kuantitatif menggunakan perhitungan *Relative Frequency of Citation* (RFC), *Family Importance Value* (FIV), *Plant Part Value* (PPV) dan *Informant Consensus Factor* (ICF), lalu hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel, grafik dan diagram yang kemudian dijabarkan secara deskriptif kualitatif.

Pada hasil penelitian, total informan yang didapatkan yaitu 33 informan. Berdasarkan keterangan dari informan, didapatkan 34 spesies tumbuhan obat yang masuk ke dalam 21 kelompok familia yang digunakan oleh masyarakat Sasak di daerah penelitian selama masa pandemi COVID-19. Beberapa spesies tumbuhan obat yang banyak digunakan diantara lain yaitu *Zingiber officinale* Rosc. (RFC = 0,909), *Curcuma longa* Linn. (RFC = 0,576), dan *Curcuma xanthorrhiza* Roxb. (RFC = 0,303). Spesies lain yang memiliki nilai RFC tinggi dapat diteliti lebih lanjut kedepannya untuk studi farmakologi dan fitokimia. Familia tumbuhan yang banyak digunakan antara lain seperti

Zingiberaceae (6 spesies dengan FIV 0,343), Fabaceae (4 spesies dengan FIV 0,038), Apiaceae (2 spesies dengan FIV 0,045), Rutaceae (2 spesies dengan FIV 0,061), Piperaceae (2 spesies dengan FIV 0,091), Lamiaceae (2 spesies dengan FIV 0,061) dan familia lainnya masing-masing 1 spesies tumbuhan obat.

Kemudian untuk bagian tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Sasak di daerah penelitian cukup beragam. Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan (PPV = 0,441), kemudian disusul dengan bagian rimpang (PPV = 0,176), biji (PPV = 0,118), dan buah (PPV = 0,088). Sedangkan untuk bagian kulit kayu, umbi, batang dan bunga memiliki nilai PPV yang lebih kecil.

Nilai *Informant Consensus Factor* (ICF) menunjukkan keseragaman jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh informan satu dengan yang lainnya. Nilai ICF yang diperoleh kemudian digolongkan dalam 5 jenis kategori manfaat yaitu untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mengatasi beberapa gejala yang mirip dengan COVID-19 yaitu demam, pusing, batuk dan pilek. Diperoleh nilai ICF pada rentang 0,703 hingga 0,773. Nilai ICF yang cukup tinggi ini menunjukkan jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Sasak di daerah penelitian cukup seragam.

Cara pengolahan tumbuhan obat hingga menjadi ramuan obat tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Sasak di daerah penelitian selama masa pandemi COVID-19 umumnya dilakukan dengan cara yang hampir serupa. Pada umumnya, tumbuhan yang baru dipanen akan dipilah terlebih dahulu, kemudian dibersihkan dan dipotong-potong menjadi bagian yang lebih kecil. Untuk langkah selanjutnya, tumbuhan tersebut direbus dengan air dan diminum secara langsung.

Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik serupa, yaitu perlu adanya pendalaman fokus penelitian dari sisi etnomedisin dan budaya setempat, kemudian perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai studi farmakologi untuk tumbuhan-tumbuhan obat yang banyak digunakan oleh masyarakat Sasak agar dapat dikaji lebih dalam mengenai manfaat dan khasiat nya.

ABSTRACT

Ethnomedicine Study on the Use of Medicinal Plants to Treat Mild Symptoms related to COVID-19 in the Sasak Tribe on Lombok Island

Militan Raushan Fikr

This study aims to find out what medicinal plants are widely used by the Sasak people in the research area on the island of Lombok during the COVID-19 pandemic. The things that are the focus of this research are the types of medicinal plants that are most widely used, the family of plants that are widely used, how to process these medicinal plants and how to use traditional medicinal herbs by the Sasak people. This study uses an exploratory descriptive research method with data sources derived from literature, questionnaires and interviews determined through purposive sampling and snowball sampling techniques. Then the data is analyzed quantitatively using the Relative Frequency of Citation (RFC), Family Importance Value (FIV), Plant Part Value (PPV) and Informant Consensus Factor (ICF) calculations, then the results of these calculations are presented in tables, graphs and diagrams which are then presented. described in a qualitative descriptive manner. This research was conducted in 4 cities/districts in Lombok during March-June 2022. Based on the results of interviews with 33 informants, 34 species of medicinal plants were obtained that belong to 21 families. Medicinal plants that are widely used include ginger, turmeric and temulawak. Ginger is a medicinal plant that is widely used by the Sasak people, both to increase endurance and to treat symptoms similar to COVID-19, such as fever, dizziness, cough and runny nose. Then for the processing method that is commonly done is by boiling or brewing medicinal plants, so that the method of use is dominated by drinking directly after processing.

Keywords: Sasak Tribe, Ethnomedicine, COVID-19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Tentang COVID-19	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Gejala Klinis	6
2.1.3 Klasifikasi Kasus COVID-19 di Indonesia	6
2.1.4 Data Kasus COVID-19 di Indonesia dan Wilayah Lombok	9
2.1.5 Kategorisasi Zona Risiko COVID-19 di Wilayah Lombok	9
2.2 Tinjauan Tentang Etnomedisin	10
2.2.1 Definisi	10
2.2.2 Pengobatan Tradisional	11
2.3 Tinjauan Tentang Tumbuhan Obat	12
2.3.1 Definisi	12
2.3.2 Pengelompokkan Tumbuhan Obat	13
2.3.3 Pemanfaatan Tumbuhan Obat dalam Pengobatan Tradisional	13
2.3.4 Pengolahan dan Penggunaan Ramuan Obat Tradisional	14
2.4 Tinjauan Tentang Pulau Lombok	16

2.5	Tinjauan Tentang Masyarakat Suku Sasak.....	18
2.5.1	Sejarah Suku Sasak	18
2.5.2	Pengobatan Tradisional Masyarakat Suku Sasak.....	19
2.5.3	Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Suku Sasak.....	20
2.6	Tinjauan Tentang Jenis Metode Penelitian.....	21
2.6.1	Metode Penelitian Survei Deskriptif.....	21
2.6.2	Metode Penelitian Eksploratif.....	21
2.7	Tinjauan Tentang Teknik Sampling	22
2.7.1	Teknik <i>Purposive Sampling</i>	22
2.7.2	Teknik <i>Snowball Sampling</i>	22
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL.....	24
3.1	Skema Kerangka Konseptual Penelitian.....	24
3.2	Uraian Kerangka Konseptual.....	24
BAB IV	METODE PENELITIAN	27
4.1	Jenis Penelitian	27
4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
4.3	Penentuan Informan dan Teknik Pengambilan Data	27
4.4	Kerangka Operasional	29
4.5	Definisi Operasional Penelitian	29
4.6	Instrumen Penelitian	30
4.7	Validitas Instrumen.....	31
4.8	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	31
4.9	Analisis Data.....	32
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1	Data Demografi Informan	35
5.2	Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Sasak.....	37
5.3	Penggolongan Tumbuhan Obat Berdasarkan Khasiatnya	44
5.4	Cara Perolehan, Pengolahan dan Penggunaan Tumbuhan Obat.....	58
BAB VI	PENUTUP	62
6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1 Data Kasus COVID-19 di Indonesia dan Wilayah Lombok	9
II.2 Zona Risiko Kota/Kabupaten di Pulau Lombok	10
II.3 Data Kota/Kabupaten di Pulau Lombok	17
V.1 Demografi Informan Penelitian	35
V.2 Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Informan	37
V.3 Familia Tumbuhan Obat yang Digunakan Masyarakat Sasak	40
V.4 Penggolongan Jenis Tumbuhan Obat Sesuai dengan Khasiatnya	44
V.5 Tumbuhan Obat untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh	46
V.6 Tumbuhan Obat untuk Mengatasi Demam	50
V.7 Tumbuhan Obat untuk Mengatasi Pusing	52
V.8 Tumbuhan Obat untuk Mengatasi Batuk	55
V.9 Tumbuhan Obat untuk Mengatasi Pilek	56
V.10 Contoh Resep, Cara Pengolahan, dan Cara Penggunaan Ramuan Tradisional	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Pulau Lombok	16
3.1 Skema Kerangka Konseptual Penelitian	24
4.1 Skema Kerangka Operasional	29
5.1 Grafik Familia dan Nilai FIV	43
5.2 Grafik Bagian Tumbuhan yang Digunakan dan Nilai PPV	44
5.3 Grafik Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	58
5.4 Grafik Cara Penggunaan Ramuan Obat Tradisional	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Penjelasan dan Persetujuan Kuesioner (<i>Informed Consent</i>)	81
2 Formulir Persetujuan Wawancara (<i>Informed Consent</i>)	83
3 Kuesioner Penelitian	84
4 Panduan Daftar Pertanyaan Wawancara	89
5 Keterangan Layak Etik	91
6 Dokumentasi Penelitian	92